

JESUS 316

Siapakah Yesus itu?

Siapakah Yesus itu? Alkitab memberi satu-satunya jawaban sejati atas pertanyaan tersebut. Rasul Paulus menulis, *“Segala tulisan diilhamkan [diembuskan] Allah”* (2Tim. 3:16). Alkitab yang diembuskan Allah, dari Kejadian hingga Wahyu, mengajarkan bahwa Yesus adalah Allah dari kekekalan masa lalu hingga kekekalan masa depan. Alkitab mengumumkan bahwa Dialah *“Alfa dan Omega, firman Tuhan Allah, yang ada dan yang sudah ada dan yang akan datang”* (Why. 1:8). Alkitab mengenali Yesus sebagai Allah, Pencipta, Gembala Agung, Tuhan, Penebus, Anak Domba Allah, Tuan atas segala tuan, Raja atas segala raja, Imanuel (Allah beserta kita), Juru Selamat, Imam Besar, Kebangkitan dan Hidup.

Yesus adalah Pencipta. *“Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Segala sesuatu dijadikan oleh Dia. Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa”,* dikutip dari Yohanes 1:1-14. *“Di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa; segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia”,* dikutip dari Kolose 1:16-17.

Yesus adalah sang “AKULAH AKU”. Yesus, sang Malaikat TUHAN, memanggil Musa dari semak belukar yang terbakar di dalam Keluaran 3 (~1450 SM) dan menyebut diri-Nya “AKULAH AKU”. Di dalam Yohanes 8, Yesus menyatakan diri-Nya sebagai sang “AKULAH AKU” yang telah ada sebelum Abraham (~2100 SM) dan sebelum lahirnya bangsa Yahudi. Orang-orang Yahudi melihatnya sebagai pengakuan bahwa diri-Nya adalah Allah, lalu mengambil batu untuk merajam Dia sampai mati. Di kemudian hari Yesus berkata, *“Aku dan Bapa adalah satu”* (Yoh. 10:30) dan sekali lagi orang-orang Yahudi hendak merajam Dia.

Yesus ada di dalam Perjanjian Lama. Tidak ada manusia yang pernah melihat Allah Bapa (Yoh. 1:18; 6:46). Namun, sebagai Yesus prainkarnasi, Allah telah beberapa kali menampakkan diri kepada beberapa orang di Perjanjian Lama sebelum Ia lahir di Betlehem. Ia menampakkan diri sebagai Malaikat Tuhan kepada Hagar di dalam Kejadian 16 & 21, kepada Musa di dalam Keluaran 3, kepada Gideon di dalam Hakim-Hakim 6, dan kepada orang tua Simson di dalam Hakim-Hakim 13. Yesus juga menampakkan diri kepada Abraham di dalam Kejadian 18 & 22, dan kepada Yakub di dalam Kejadian 31 & 32. Yesus juga disebutkan sebagai salah satu Pribadi dalam Tritunggal di dalam Yesaya 48:12-19 (ditulis sekitar tahun 700 SM).

Yesus adalah Sosok yang telah dinubuatkan. Lebih dari 300 nubuat Perjanjian Lama, sejak ratusan tahun sebelumnya, menggambarkan kelahiran, kehidupan, dan kematian Yesus. Beberapa nubuat di dalam Mazmur 22 memberi gambaran mengerikan tentang penyaliban-Nya (ditulis sekitar tahun 1000 SM ketika hukuman rajam batu adalah bentuk hukuman mati yang dikenal). Penggenapan atas nubuat-nubuat dalam Mazmur 22 tersebut dicatat dalam Matius 27.

Yesus menjadi Allah-Manusia. Nabi Yesaya menubuatkan, *“Seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita”* (Yes. 9:5). Yesaya menyebut Orang itu sebagai Allah yang perkasa. Putra yang kekal diberikan sebagai anak yang lahir di Betlehem. Yesus telah ada sebelum Ia dilahirkan—sejak kekekalan masa lalu. Gelar “Anak Allah” menggambarkan kedudukan-Nya, bukan kelahiran-Nya. Bukan berarti Ia baru ada setelah dilahirkan di Betlehem. Rasul Paulus menulis, *“Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib”* (Flp. 2:5-8). Yesus menjadi manusia sepenuhnya sembari tetap menjadi Allah. Yesus yang telah ada di dalam kekekalan turun dari Surga untuk menjadi manusia (Yoh. 3:13, 31; 6:33-38). Yesus adalah Allah sekaligus manusia.

Yesus mengadakan banyak mukjizat. Banyak mukjizat yang diadakan-Nya ditemukan di dalam Perjanjian Baru. Tiga mukjizat secara dramatis mendukung klaim-klaim yang diberitakan-Nya. Ia secara ajaib memberi makan lima ribu orang lalu berkata, *“Akulah roti hidup”* (Yoh. 6:35). Ia menyembuhkan orang buta setelah berkata, *“Selama Aku di dalam dunia, Akulah terang dunia”* (Yoh. 9:1-8). Ia berkata, *“Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati”* (Yoh. 11:25) lalu berjalan ke makam sahabat-Nya, Lazarus, yang telah mati selama empat hari dan membangkitkannya. Yesus menyembuhkan orang yang sakit, lumpuh, tuli, bisu, kusta, dan yang kerasukan setan. Ia mengubah air menjadi anggur, berjalan di atas air, dan meneduhkan danau. Matius 9:2-7 bercerita tentang orang-orang yang membawa seorang lumpuh kepada Yesus.

Ia berkata kepada orang itu, *"Percayalah, hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni."* Para pemimpin agama melihat hal itu sebagai penghujatan kepada Allah karena hanya Allah yang dapat mengampuni dosa. Yesus bertanya kepada mereka, *"Manakah lebih mudah, mengatakan: Dosamu sudah diampuni, atau mengatakan: Bangunlah dan berjalanlah? Tetapi supaya kamu tahu, bahwa di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa"* – lalu berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu: *"Bangunlah, angkatlah tempat tidurmu dan pulanglah ke rumahmu!"* Dan orang itu pun bangun lalu pulang."

Yesus membuktikan bahwa Ia adalah Allah. Yesus menggenapi nubuat-nubuat Perjanjian Lama tentang kelahiran, kehidupan, dan kematian-Nya. Ia mengadakan banyak mukjizat untuk membuktikan bahwa Ia adalah Allah. Ia mengajar dengan kuasa. *"Dan setelah Yesus mengakhiri perkataan ini, takjublah orang banyak itu mendengar pengajaran-Nya, sebab Ia mengajar mereka sebagai orang yang berkuasa, tidak seperti ahli-ahli Taurat mereka"* (Mat. 7:28-29). Ia menjalani hidup tanpa dosa (Ibr. 4:15; 1Ptr. 2:22; 1Yoh. 3:5). Sebagai Allah-Manusia yang tak berdosa, Yesus menjadi Anak Domba Allah yang sempurna, yang dikurbankan di kayu salib karena dosa-dosa kita. *"Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran"* (1Ptr. 2:24).

Yesus disalibkan dan bangkit dari kematian. *"Kamu telah ditebus dari cara hidupmu yang sia-sia yang kamu warisi dari nenek moyangmu itu bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas, melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat"* (1Ptr. 1:18-19). *"Mereka telah membunuh Dia dan menggantung Dia pada kayu salib. Yesus itu telah dibangkitkan Allah pada hari yang ketiga, dan Allah berkenan, bahwa Ia menampakkan diri. Tentang Dialah semua nabi bersaksi, bahwa barangsiapa percaya kepada-Nya, ia akan mendapat pengampunan dosa oleh karena nama-Nya"* (Kis. 10:39-40, 43). *"Sebab yang sangat penting telah kusampaikan kepadamu, yaitu apa yang telah kuterima sendiri, ialah bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci, bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga, sesuai dengan Kitab Suci"* (1Kor. 15:3-4). Yesus bangkit dari kematian dan dilihat oleh banyak saksi sebelum Ia naik ke surga.

Yesus adalah satu-satunya jalan kepada Allah. Yesus berkata, *"Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku"* (Yoh. 14:6). Rasul Petrus berkata, *"Dan keselamatan tidak ada di dalam siapa pun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan"* (Kis. 4:12). Rasul Paulus menulis, *"Karena Allah itu esa dan esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus, yang telah menyerahkan diri-Nya sebagai tebusan bagi semua manusia"* (1Tim. 2:5-6). Jalan menuju Allah yang diperkenalkan Yesus berbeda dari semua agama lain. Mereka tidak menawarkan solusi terhadap masalah dosa. Mereka mengajarkan bahwa jika Anda secara umum berbuat baik menurut definisi mereka yang beragam tentang baik dan jahat, Allah mereka mungkin akan mengabaikan dosa Anda dan mengizinkan Anda masuk surga. Jalan yang diajarkan Yesus adalah dengan percaya kepada-Nya, dosa-dosa Anda telah dibayar di kayu salib dan diampuni. Anda akan masuk surga bersama Yesus dan diampuni. *"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal"* (Yoh. 3:16).

Yesus akan datang kembali. Yesus berkata, *"Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku. Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu. Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamu pun berada"* (Yoh. 14:1-3). Sebagai kata-kata terakhir di dalam Alkitab, Yesus berkata, *"Ya, Aku datang segera [tiba-tiba]!"* Rasul Yohanes menambahkan, *"Amin, datanglah, Tuhan Yesus!"* (Why. 22:20-21). Jika Yesus datang kembali hari ini, apakah Anda siap untuk berjumpa dengan-Nya? Silakan kunjungi www.Gospel316.org untuk memastikan Anda telah siap dengan percaya kepada Yesus dan diampuni oleh Allah.

**Yesus adalah Allah dari kekekalan masa lalu hingga kekekalan masa depan.
Bersiaplah untuk terkagum dan terpesona ketika nama-Nya disebutkan!**

Siapakah Yesus Itu? © 2025 karya John D. Morris III diterbitkan oleh Acts One Eight. Anda bebas mencetak, menyalin, memposting, atau membagikannya lewat surel atau layanan pesan tanpa mengubah isinya bersama dengan pernyataan ini. Anda dapat menambahkan nama atau logo pelayanan atau gereja Anda pada bagian atas halaman pertama, dan menambahkan informasi nomor kontak Anda di atas garis dekat bagian dasar halaman kedua. Jesus316 semata-mata didasarkan pada Alkitab dan menolong orang-orang agar percaya kepada Yesus Kristus dan bertumbuh menjadi murid-Nya. Anda dapat mengirim surel kepada Acts One Eight (jika mungkin dalam bahasa Inggris) kepada [Hello@Mail316.org](mailto>Hello@Mail316.org). Pelayanan penerjemahan ke dalam nonbahasa Inggris disediakan oleh www.ChristianLingua.com. *Siapakah Yesus Itu?* tersedia dalam 48 bahasa secara cuma-cuma pada laman www.Jesus316.org. Kutipan-kutipan ayat dalam bahasa Inggris diambil dari The Lockman Foundation's New American Standard Bible 1995. Kutipan-kutipan Alkitab di dalam terjemahan ini diambil dari Alkitab Terjemahan Baru 1974.